



Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>

Revisi Artikel Abdul Rauf - Jurnal Agrokompleks.docx

3 messages

jurnal agrokompleks (via Google Drive) <agrokompleksjurnal@gmail.com>

Mon, Mar 29, 2021 at 11:10 AM

Reply-To: jurnal agrokompleks <agrokompleksjurnal@gmail.com>

To: nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com

agrokompleksjurnal@gmail.com has shared the following document:

[W Revisi Artikel Abdul Rauf - Jurnal Agrokompleks.docx](#)

Yth. Ibu Nur Fitriani U.A., dkk

Harap memperbaiki artikel untuk diproses lebih lanjut. Perbaikan kami tunggu paling lambat tanggal 5 April 2021

Salam hormat,

Chief In-Editor Jurnal Agrokompleks

[Open](#)

Google Drive: Have all your files within reach from any device.

Google LLC, 1600 Amphitheatre Parkway, Mountain View, CA 94043, USA



Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>
To: jurnal agrokompleks <agrokompleksjurnal@gmail.com>

Mon, May 3, 2021 at 2:23 PM

Assalamualaikum Wr. Wbr
Dengan Hormat,
Editor in Chief
Jurnal Agrokompleks
Dr. Ir. Amrullah, M.Si

Kami kirimkan kembali hasil revisi artikel kedua kami yang berjudul "**FORMULASI MINUMAN IMUNOMODULATOR DARI BIJI KAKAO PILIHAN KLON SULAWESI BARAT DENGAN PENAMBAHAN KAYU MANIS (*Cinnammomum cassia*)**". Semoga dapat dipublikasikan pada Jurnal Agrokompleks. Terima kasih dan sehat selalu.

Corresponding author,
Nur Fitriani Usdyana Attahmid
Jurusan Agroindustri
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

[Quoted text hidden]



Revisi Artikel Abdul Rauf - Jurnal Agrokompleks revisi 1.docx

431K

jurnal agrokompleks <agrokompleksjurnal@gmail.com>
To: Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>

Wed, May 5, 2021 at 3:18 AM

Terima kasih bu. Akan diproses lebih lanjut.

[Quoted text hidden]



Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>

Revisi ke-2

3 messages

jurnal agrokomples <agrokomplesjurnal@gmail.com>

Wed, May 19, 2021 at 8:11 PM

To: Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>

Yth. Ibu Nur Fitriani dkk

Dengan hormat,

Bersama ini kami kirimkan hasil review ke-2 naskah ibu. Besar harapan kami artikel ini dapat diperbaiki sesuai komentar review untuk diproses lebih lanjut.
Terima kasih

Chief-in Editor Jurnal Agrokomples

Dr. Amrullah

 **Artikel Abdul Rauf_R3 (1).docx**
247K

Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>

Thu, May 20, 2021 at 3:52 PM

To: jurnal agrokomples <agrokomplesjurnal@gmail.com>

Assalamualaikum Wr. Wbr

Dengan Hormat,

Editor in Chief

Jurnal Agrokomples

Dr. Ir. Amrullah, M.Si

Kami kirimkan kembali hasil revisi kedua dari artikel kami yang berjudul "**FORMULASI MINUMAN IMUNOMODULATOR DARI BIJI KAKAO PILIHAN KLON SULAWESI BARAT DENGAN PENAMBAHAN KAYU MANIS (*Cinnammomum cassia*)**". Beberapa hal yang menjadi koreksi dari reviewer telah kami koreksi, namun ada beberapa hal yang tidak kami

koreksi dengan alasan tertentu, hal ini dapat dilihat dari file **"Response Form Jurnal Agrokompleks"** yang kami lampirkan.

Terima kasih dan sehat selalu.

Corresponding author,
Nur Fitriani Usdyana Attahmid
Jurusan Agroindustri
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

[Quoted text hidden]

2 attachments



Response Form Jurnal Agrokompleks.docx

29K



Revisi 2_Nur Fitriani UA (19 Mei 2021).docx

288K

jurnal agrokompleks <agrokompleksjurnal@gmail.com>
To: Nur Fitriani Usdyana Attahmid <nurfitriani.poltekpangkep@gmail.com>

Sun, May 23, 2021 at 10:35 AM

Terima kasih bu. atas respon yg disampaikan.

[Quoted text hidden]

Author's Response to Reviewer's Comments

Reviewer number 1

Paper title: **FORMULATION IMMUNOMODULATOR DRINKS FROM SELECTED COCOA BEANS CLONE WEST SULAWESI WITH ADDITION CINNAMONS (*Cinnammomum cassia*)**

Title	Reviewer's Comments	Author's Response
Abstract	<p>-Saran judul : FORMULASI MINUMAN HERBAL DARI BIJI KAKAO DENGAN PENAMBAHAN KAYU MANIS (<i>Cinnammomum cassia</i>) UNTUK PENDERITA DIABETES MELLITUS</p> <p>-Imunomodulator adalah bahan yang memiliki efek untuk meningkatkan respon imun</p> <p>-Seluruh kata minuman imunomodulator dalam naskah diganti dengan minuman herbal</p>	<p>Saran yang baik dari reviewer, namun penggunaan kata Herbal dalam acuan ilmu dan teknologi pangan sesuai dengan bidang kompetensi author/penulis tidak sesuai. Defenisi Herbal adalah tanaman atau tumbuhan yang mempunyai kegunaan atau nilai lebih dalam pengobatan. <i>Penggunaan kata Herbal lebih lazim digunakan untuk bidang medicine, kedokteran dan farmasi.</i> Penggunaan kata Immunomodulator lebih tepat digunakan. Kata ini lebih lazim digunakan dalam bidang ilmu dan teknologi pangan. Kata Immunomodulator diambil dari bidang nutraceuticals yang merupakan bagian ilmu dari Pangan Fungsional. Kalau memakai kata Herbal dalam judul ini hanya mencakup tanaman dan tumbuhan, sedangkan minuman ini dibuat dari formulasi cacao-kayu manis-susu skim. Susu skim yang tergolong <i>low fat</i> atau rendah lemak, tidak termasuk herbal karena bukan termasuk tanaman/tumbuhan namun hewani. Sehingga untuk mencakup hal itu semua maka</p>

--Tidak ada penjelasan keistimewaan kakao pilihan klon Sulawesi Barat dalam naskah, maka sebaiknya kata tersebut dihilangkan saja

Apa yang melandasi hasil penelitian baik untuk penderita diabetes?

digunakan kata ***Immunomodulator***. Penulis menyarankan untuk tetap menggunakan kata ***Immunomodulator***.

Penggunaan ***Klon Sulawesi Barat*** tetap kami masukkan karena itu merupakan penciri dari bahan baku yang kami gunakan, karena dari studi dan penelitian yang telah kami lakukan sebelumnya selama beberapa tahun, perbedaan klon cacao disetiap daerah yang telah kami uji dari jenis Cacao Varietas Forastero yang ditanam di daerah Sulawesi Barat atau Polewali Mandar dan daerah di Sulawesi Selatan seperti Kabupaten Soppeng, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Tanah Toraja, dan Kabupaten Bone, serta cacao dari Industri Kalla Kakao yang ditanam di Sulawesi Tenggara dari hasil analisis polifenol, kadar lemak dan antioksidan menghasilkan nilai yang berbeda. Maka dari itu, menjadi penting untuk memasukkan asal dari kakao tersebut. Keistimewaan klon dari Sulawesi Barat dapat dilihat dari analisis polifenol dan IC 50 (aktivitas antioksidan), yang tentunya apabila dibandingkan pada jurnal nasional dan internasional dengan jenis dari daerah lain atau negara lain, tentunya memiliki kekhasan dan nilai tambah (*value added*) tersendiri.

Simpulan dari penelitian ini, bahwa minuman imunomodulator yang dihasilkan memiliki efek antiglikemik yang baik untuk penderita diabetes adalah hasil uji *In Vitro* yang dilakukan pada sampel

		<p>untuk analisis polifenol dan Aktivitas Penghambatan α-glukosidase. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa sampel minuman immunomodulator memiliki aktivitas yang baik untuk menghambat aktivitas enzim α-glukosidase dalam satuan ppm. Parameter yang digunakan untuk menunjukkan aktivitas antidiabetes adalah harga <i>Inhibition Concentration</i> (IC_{50}) yaitu konsentrasi ekstrak polifenol yang mampu menghambat 50% aktivitas enzim amilase. Hasil analisis aktivitas penghambatan α-amilase (IC_{50}) menunjukkan bahwa semakin kecil nilai IC_{50} yang dimiliki suatu senyawa maka semakin besar efek penghambatan terhadap aktivitas α-amilase. Efek penghambatan ekstrak bubuk kakao disebabkan adanya senyawa prosianidin yang dominan di dalam kakao. Senyawa prosianidin tersebut terdiri dari prosianidin B 3,6%, prosianidin B5 0,75%, prosianidin C1 2,28%. Fraksi prosianidin kakao berbobot molekul tinggi (High-DP>3) menghambat enzim glukosidase (<i>small intestine</i>) dengan nilai IC_{50} sebesar 50 ug/mL. Senyawa prosianidin memperlambat penyerapan glukosa melalui penghambatan enzim glukosidase di dalam usus halus (Yamashita <i>et al.</i>, 2012).</p> <p>Senyawa polifenol dapat bertindak sebagai inhibitor enzim pencernaan (α-amilase dan α-glukosidase). Senyawa polifenol juga mampu sebagai inhibitor alami terhadap enzim-enzim yang berperan dalam menghidrolisis karbohidrat sehingga</p>
--	--	--

		dapat membantu menghambat peningkatan kadar glukosa darah (Mayur, <i>et al.</i> ,2010).
Keywords	-	-
Introduction	Tidak ada satu penelitian pun yang menunjukkan bahwa kakao dan kayu manis sebagai imunomodulator.	Tersaji berbagai referensi penelitian mengenai potensi kakao dan kayu manis pada manuscript ini, namun kita harus meluruskan pemahaman terhadap minuman imunomodulator. Defenisi dan fungsi minuman imunomodulator telah dibahas pada bagian atas koreksi kami. Peran cacao dan kayu manis sebagai minuman imunomodulator telah dibahas pada bagian pembahasan dari manuscript ini, serta dibahas pada bagian Pendahuluan di Paragraf ketiga, hasil penelitian kami dan peneliti lain, baik secara <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> telah membahas potensi kakao dan kayu manis sebagai imunomodulator dengan manfaatnya pada penderita diabetes.
Methodology	Bukannya Rancangan Acak Lengkap? Apa yang menjadi kelompok?	Dari revisi sebelumnya tetap Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan bukan Rancangan Acak Lengkap (RAL) , tidak ada yang berubah. Reviewer dapat melihat dari file .doc yang telah dikirimkan sebelumnya. Plot grup, jumlah perlakuan, dan interaksi antara variabel tetap dan variabel peubah juga dapat menjadi penciri bahwa formulasi ini termasuk Rancangan Acak Kelompok (RAK).
Results	-	-
Discussion	-	-
Conclusion	-	-

References (Appropriateness)	-	-
---------------------------------	---	---